

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong lahirnya inovasi-inovasi di segala bidang. Satu diantaranya adalah bidang pendidikan yang ditandai dengan komunikasi digital. Menurut Jazi Eko Istiyanto, “Komunikasi digital nirkabel sudah sangat dibutuhkan pada berbagai bidang, seperti edukasi, bisnis, hiburan, kesehatan atau keamanan. Sehingga, sangat diperlukan ketersediaan perangkat mobile yang dapat mendukung aktivitas pengguna diberbagai lingkungan dengan fleksibilitas tinggi, perangkat yang lebih praktis dan kemudahan dalam penggunaan. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan padapenggunaan alat media pembelajaran yang ditandai lahirnya konsep Elektronik Learning (e-learning). (Hartanto, 2016)

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar yang pada akhirnya akan membuat siswa berhasil memahami materi yang diberikan. Seiring berkembangnya teknologi, perkembangan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik juga menghasilkan berbagai media yang beragam, salah satunya media tersebut adalah media berbasis website. (Setyadi, 2017)

Media pembelajaran berbasis web dapat menggabungkan berbagai macam media. Keragaman media ini meliputi teks, gambar, audio, video, animasi bahkan simulasi. media belajar berbasis web merupakan salah satu bentuk aplikasi dari sistem *e-learning* (*Electronic Learning*).

*E-learning* adalah media pembelajaran dengan menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu. Menurut Daryanto (2010: 168) *E-learning* adalah pembelajaran menggunakan media elektronik baik secara online maupun offline yang diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh. *E-Learning* menyajikan materi belajar secara lebih menarik dan up to date tetapi juga memungkinkan adanya unsur interaktif dan umpan balik antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga metode pembelajaran yang dilakukan pendidik akan lebih bervariasi dan peserta didik lebih banyak aktif dalam belajar. *E-learning* pun kini semakin dikenal sebagai alat untuk membantu memecahkan masalah masalah pendidikan pada negara maju maupun negara yang sedang berkembang.

Dalam bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan para pendidik dan peserta didik dapat menggunakan *E-Learning* berupa website dengan jaringan internet untuk bertukar informasi yang terkait dengan pelajaran mereka. Dengan adanya internet memungkinkan pendidikan dapat diterima oleh siapapun dan dimanapun karena sekarang telah banyak tersedia hotspot secara gratis di tempat-tempat umum.

Adapun media yang seharusnya baik digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai bahan pendukung belajar siswa. Oleh sebab itu materi yang disajikan dalam media pembelajaran yang digunakan guru harus menarik, guru perlu memperhatikan unsur-unsur pengembangan media pembelajaran ini antara lain tentang bagaimana kemampuan untuk menampilkan teks, gambar dan animasi dengan desain yang bagus.

Dalam usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya, faktor guru atau pendidik sangatlah penting karena guru bertugas untuk membangun manusia itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu keahlian sendiri dalam menjalankan tugas untuk mendidik peserta didik, keahlian dalam menjalankan tugas sering dikenal dengan kompetensi. (Pingge, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Raskita guru kelas yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 25 Juni 2021. Diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda berjumlah 11 orang. Guru mengatakan “Bahwa media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran dilakukan hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah, dan guru hanya menggunakan media pembelajaran yakni media gambar yang hanya di print oleh guru tersebut. Guru juga melakukan pengembangan media pembelajaran tetapi hanya media yang telah digunakannya dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan. Sedangkan media yang ada di sekolah tidak terlalu memadai sehingga menyulitkan guru dalam mengatasi pembelajaran di era teknologi seperti saat ini. Bahan ajar seperti menggunakan aplikasi seperti melalui situs website belum pernah dilaksanakan. Karena kurangnya pelatihan yang diberikan terhadap guru membuat guru hanya mengembangkan media yang biasa aja seperti media cetak, gambar dan media *Power Point*. Hal tersebut didapat bahwa sebagian besar peserta didik belum mengoptimalkan penggunaan *smartphone* untuk mengatasi kesulitan belajar. Masih banyak peserta didik yang menggunakan *smartphone* hanya untuk mengakses media sosial, aplikasi pesan dan hiburan.” Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran telah dikembangkan oleh guru namun yang digunakan hanya seadanya melalui gambar,

padahal untuk saat ini telah banyak dikembangkannya media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan melalui computer, *smartphone* pada saat ini bisa dilakukan pembelajaran sebagai media bagi guru maupun peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan kualitas pembelajaran tematik dengan menerapkan media pembelajaran *berbasis website*. Penerapan media *berbasis webset* dalam proses pembelajaran dimaksud agar penggunaan media pembelajaran dengan metode pembelajaran dalam proses belajar akan menggeser pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan atau bisa dikatakan pembelajaran yang lebih efektif. Memanfaatkan media pembelajaran menjadikan guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar peserta didik dan media permainan ini diharapkan bisa membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti ingin membantu mengurangi permasalahan ini dengan menggunakan media *mobile leaning* berbasis android pada pembelajaran tematik tema Indahnya Kebersamaan (Tema 1) Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa (Sub Tema 1).

Oleh karena itu, Penelitian mengembangkan media pembelajaran berbasis *Website* di kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda. Penelitian yang relevan dengan produk peneliti kembangkan terdapat pada penelitian di tulis oleh Maharani, Shinta Pamela. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Joomla untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS pada Siswa Kelas VC SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang." Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.

Prosedur penelitian ini yaitu analyze, design, development, implementation, dan evaluation. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VC sebanyak 38 siswa.

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Tema 1 Kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda Kec. Bahorok Kab. Langkat T.A 2021/2022”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 050648 Bandar Muda yang masih memanfaatkan sarana yang ada di sekolah seperti gambar poster, kerangka tubuh manusia maupun lainnya.
2. Guru menggunakan media seadanya dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan media yang monoton.
4. Penggunaan media e-learning yang kurang efektif.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian pengembangan diperoleh gambaran permasalahan yang sangat luas sehingga perlu melakukan pembatasan agar penelitian terfokus. Pembatasan masalah yang dilakukan dengan memilih permasalahan yang tepat, permasalahan yang di pilih ialah pengembangan media pembelajaran berbasis website yang dikemas dengan penyajian digital dengan teks, gambar dan animasi yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran berbasis website pada pembelajaran tematik pada tema “keberagaman budaya bangsaku” merupakan hasil pengembangan peneliti sedangkan aplikasi yang digunakan adalah *FronEnd PHP*, *backend express JS* dan *Smart App Creator*.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kelayakan media pembelajaran *berbasis website* pada tema 1 kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda?
2. Bagaimana Praktikalitas Media pembelajaran Berbasis Website pada tema1 kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda?
3. Bagaimana Efektivitas media pembelajaran *Berbasis wibsite* dalam pembelajaran tematik tema 1 kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *website* yang layak pada tema 1 kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda.
2. Untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *website* yang praktis pada tema 1 kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda.
3. Untuk mengkaji Keefektivitasan media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran tematik tema 1 kelas IV SD Negeri 050648 Bandar Muda.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dalam kaitannya dengan media pembelajaran berbasis *website* terhadap peningkatan hasil belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Dapat memberikan sumbangan pikiran dan pilihan referensi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran, memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, dan dapat mendorong guru untuk menyediakan bahan ajar yang efektif dan relevan dengan materi yang diajarkan.

#### b. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai pilihan sumber belajar yang lebih menarik dan efektif, memudahkan pemahaman siswa sehingga siswa lebih aktif, kreatif, dan terampil dalam berpikir.

#### c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu pembelajaran, serta ,meningkatkan kualitas pendidikan.